

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Blitar yang berlokasi di JL. WR. Suparman No. 9, Bendogerit, Sananwetan, Bendogerit, Sananwetan, Kota Blitar, Jawa Timur 66133, Indonesia. Peneliti memilih Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Blitar sebagai objek penelitian karena Badan Pendapatan Kabupaten Blitar merupakan organisasi yang melakukan pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan, pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2), penelitian dilakukan untuk mendapatkan data tentang dokumen-dokumen historis realisasi PBB-P2 pada Kabupaten Blitar.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini penelitian deskriptif dengan metode studi kasus. Definisi dari “penelitian deskriptif, yaitu Menurut Sugiyono (2005) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Studi kasus berfokus pada pengumpulan informasi terkait objek tertentu, acara atau kegiatan, seperti unit atau organisasi tertentu. Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan seberapa tingkat efektivitas dan kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan, Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2) di Kabupaten Blitar

C. Jenis Dan Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Sedangkan data sekunder di peroleh dari dokumentasi berupa laporan anggaran dan realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) tahun anggaran 2014-2018 Serta laporan pendapatan Asli Daerah Kabupaten Blitar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi

Dokumentasi. Menurut Hamidi (2004:72), Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2013:240), dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya yang mengetahui tentang narasumber, misal LSM. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data mengenai Pajak Bumi dan Bangunan, Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2) dengan cara menyalin, mendownload, dan mengcopy berupa dokumen-dokumen:

- a. Laporan Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan, Pedesaan dan Perkotaan PBB-P2 tahun anggaran 2014-2018.
- b. Laporan Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun 2014-2018 pada Kabupaten Blitar.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data merupakan salah satu tahap kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data, guna menafsirkan data yang telah diperoleh melalui metode statistik. Untuk mengetahui efektivitas penerimaan pajak bumi dan bangunan, pedesaan dan perkotaan (PBB-P2) sebelum dan setelah penerapan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Blitar maka digunakan teknik dalam analisis data sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi efektivitas Pajak Bumi dan Bangunan yaitu perbandingan antara penerimaan dan potensi PBB.

Rumus yang digunakan dalam menghitung tingkat efektivitas Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah:

Efektivitas PBB-P2 = $\text{Realisasi Penerimaan PBB-P2} / \text{Target PBB-P2} \times 100\%$.
Halim (2004) (dalam Adelina, 2013)

Untuk menilai efektif atau tidaknya maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Nilai Interpretasi Efektivitas

Presentase (%)	Kriteria
>100	Sangat Efektif
90-100	Efektif
80-90	Cukup Efektif
60-80	Kurang Efektif
< 60	Tidak Efektif

Sumber: Depdagri, Kepmendagri No.690.900.327 (dalam Adelina 2013)

2. Mengidentifikasi analisis kontribusi realisasi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Daerah untuk mengetahui seberapa besar kontribusi PBB, maka untuk mengklasifikasikan kriteria kontribusi PBB terhadap Pendapatan Daerah digunakan rumus sebagai berikut:

Kontribusi PBB = $\text{Realisasi Penerimaan PBB} / \text{Realisasi Penerimaan Pendapatan Daerah} \times 100\%$ (Handoko, 2013)

Klasifikasi Kriteria Kontribusi

Persentase	Kriteria
0,00%-10%	Sangat Kurang
10,10%-20%	Kurang
20,10%-30%	Sedang
30,10%-40%	Cukup Baik
40,10%-50%	Baik
Diatas 50%	Sangat Baik

Sumber: Tim Litbang Depdagri-Fisipol UGM 1991 (dalam Adelina, 2013)